

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian, desain penelitian bisa disebut desain penelitian. Subbab desain penelitian memuat pendekatan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dan hubungan antar variabel yang digunakan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Creswell mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah pemeriksaan masalah sosial berdasarkan pengujian teori yang terdiri dari variabel, diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediksi teori itu benar.⁶⁵ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode penelitian korelasional, karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu hubungan antara perilaku phubbing dan interaksi sosial pada siswa Kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata di SMKN 2 Kediri.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.⁶⁶ Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

⁶⁵ Jhon W. Creswell, *Research Design Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 40.

⁶⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 108.

1. Variabel Bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan ataupun munculnya variabel terikat.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan variabel bebas perilaku *phubbing* disimbolkan dengan (X).

2. Variabel Terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan variabel terikat interaksi sosial disimbolkan dengan (Y).

Gambar 1: Tata Hubungan Variabel



Keterangan:

X : Perilaku *Phubbing*

Y : Interaksi Sosial

→ : Korelasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari obyek penelitian.⁶⁹ Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah penyangkapan, terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Kemudian wilayah ini ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 39.

⁶⁸ *Ibid*,..

⁶⁹ Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 128.

ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 2 Kota Kediri yang berjumlah 70 siswa.

Menurut Arikunto apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka dalam menarik sampel diambil secara menyeluruh. Sebaliknya apabila populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dalam menarik sampel diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.⁷¹ Berdasarkan hal tersebut, karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 responden, maka penulis mengambil keseluruhan jumlah populasi yang ada pada siswa kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 2 Kota Kediri yaitu berjumlah 70 responden. Dengan begitu penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian disebut teknik sensus atau jenuh.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua skala psikologis, yaitu skala perilaku *phubbing* dan interaksi sosial.

1. Skala *Phubbing*

Skala ini disusun untuk mengukur tingkat *phubbing* pada siswa kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 2 Kota Kediri. Skala

⁷⁰ *Ibid*, Sugiyono,...hal. 80

⁷¹ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hal. 104

phubbing disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku *phubbing*. Skala perilaku *phubbing* pada penelitian ini berdasarkan aspek perilaku *phubbing* yang disusun oleh Karadag, yaitu:⁷²

- a. Gangguan komunikasi
- b. Obsesi terhadap ponsel

Skala *phubbing* terdiri dari 31 item yang terbagi menjadi 17 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*. Semakin tinggi nilai diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku *phubbing*. Dari uraian di atas peneliti membuat *blue print* indikator perilaku *phubbing* sebagai berikut:

Tabel 1
Blue Print* Skala Perilaku *Phubbing

Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Bobot
		F	UF		
Gangguan Komunikasi	Menerima atau melakukan panggilan telepon ketika sedang berkomunikasi	1,2	3,4	4	12,9%
	Membalas atau mengirim pesan singkat (sms/chat) ketika sedang berkomunikasi	5,6,7	8,9,10	6	19,4%
	Mengecek notifikasi media sosial ketika sedang berkomunikasi	11,12	13,14	4	12,9%
Obsesi terhadap Ponsel	Kelekatan terhadap ponsel	15,16,17	18,19	5	16,1%
	Merasa cemas ketika jauh dari ponsel	20,21,22,23	24, 25,26	7	22,6%
	Kesulitan dalam mengatur penggunaan ponsel	27,28,29	30,31	5	16,1%
Jumlah				31	100%

⁷² Karadag, dkk., *Determinants of phubbing, which is the sum of many virtual addictions: A structural equation model*. Journal of Behavioral Addictions, 4(2), (2015), hal. 60-74

2. Skala Interaksi Sosial

Skala ini disusun untuk mengukur tingkat interaksi sosial pada siswa kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 2 Kota Kediri. Skala interaksi sosial disusun berdasarkan aspek-aspek interaksi sosial. Skala interaksi sosial pada penelitian ini berdasarkan aspek interaksi sosial yang disusun oleh Soekanto, yaitu:⁷³

- a. Kontak sosial
- b. Komunikasi

Skala interaksi sosial terdiri dari 27 item yang terbagi menjadi 14 item *favorable* dan 13 item *unfavorable*. Semakin tinggi nilai diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat interaksi sosial. Dari uraian di atas peneliti membuat *blue print* indikator interaksi sosial sebagai berikut:

Tabel 2
***Blue Print* Skala Interaksi Sosial**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Bobot
		F	UF		
Adanya Kontak Sosial	Melakukan percakapan tatap muka	1,2,3	4,5,6	6	22,2%
	Saling pengertian	7,8,9	10,11,12	6	22,2%
Adanya Komunikasi	Keterbukaan	13,14,15,16	17,18,19	7	26%
	Berempati	20,21	22,23	4	14,8%
	Mampu memberikan dukungan /motivasi	24,25	26,27	4	14,8%
Jumlah				27	100%

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data berisi metode dan teknik yang digunakan

⁷³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan suatu penelitian yang akan menentukan berhasil atau tidaknya. Penelitian ini menggunakan instrumen teknik pengumpulan data yang mengacu pada skala likert. Skala *likert* adalah skala untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.⁷⁴

Pernyataan yang ada dalam skala *likert* memiliki 2 sifat, yaitu mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Masing-masing pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang bersifat *favorable* diberi rentang skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan yang bersifat *unfavorable* diberi rentang skor 1 sampai 4. Lebih jelas bisa dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3
Rentang Skor Skala Variabel

Alternatif Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Alternatif Jawaban	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sebelum melakukan pengumpulan data, hal pertama yang perlu dilakukan untuk menguji suatu alat ukur yaitu dengan menggunakan pendapat

⁷⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 92.

para ahli (*professional judgement*). Langkah selanjutnya adalah melakukan uji instrumen. Uji instrumen ada dua, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan realibilitas dilakukan pada skala sebelum digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini uji instrumen dilakukan kepada 70 orang untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada tiap item.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan *professional judgement* yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Untuk melakukan analisis korelasi aitem dengan aitem total dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel, yaitu:

- a. Jika nilai rhitung $>$ rtabel = tidak gugur
- b. Jika nilai rhitung $<$ rtabel = gugur

Cara mencari nilai rtabel dengan N pada signifikansi 5% pada distrubusi nilai rtabel statistik. Dasar pengambilan uji validitas juga bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 = tidak gugur
- b. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 = gugur

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah layak sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows*

16.0 Version dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.⁷⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data yang didapat dari responden atau sumber data yang terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data yang didapat berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis.⁷⁶

Teknik analisis data (uji hipotesis) yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Person. Digunakannya korelasi ini dalam penelitian merupakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (perilaku *phubbing*) dengan variabel terikat (interaksi sosial). Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu melakukan uji asumsi, sebagai berikut:

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat apa penelitian yang didapat memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.

Teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah nilai

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013)

⁷⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 207-210

signifikansi $> 0,05$ berarti berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti tidak berdistribusi normal.⁷⁷

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu pengujian untuk melihat apa data variabel bebas secara signifikan memiliki hubungan linear dengan data dari variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan analisis varian melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* $\leq 0,05$ berarti ada hubungan linear, begitu juga sebaliknya.⁷⁸

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel *phubbing* dengan interaksi sosial. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Tujuan uji hipotesis adalah sebagai metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari hasil analisis data. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan bantuan program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan ada tidaknya hubungan yaitu apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka berkorelasi (H_a diterima), sebaliknya apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka tidak berkorelasi (H_a ditolak).

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013)

⁷⁸ Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 323